

**MU'A>SYARAH BI AL- MA'RU>F DALAM PANDANGAN HASBI ASH
SHIDDIEQY, HAMKA DAN QURAISH SHIHAB**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Ilmu al-Qur'an Tafsir (IQT) Fakultas Agama
Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat gunaMemperoleh Gelar Sarjana (S.Ag.)**

Oleh:

Wildan Hamdani

NIM: G100180075

NIRM: 18/X/02.3.4/0360

**PROGRAM STUDI ILMU QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 28 Oktober 2022

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Di
Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Skripsi yang berjudul:

MU'ASYARAH BI AL- MA'RUF DALAM PANDANGAN HASBI ASH
SHIDDIEQY, HAMKA DAN QURAISH SHIHAB

yang ditulis oleh:

Nama : Wildan Hamdani
NIM/NIRM : G100180075/18/X/02.3.4/0360
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT)

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing



Ahmad Nurrohim, Lc, M.Pd.I
NIDN: 2124078301

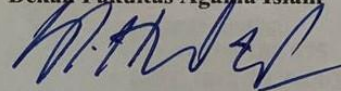
PENGESAHAN

Skripsi berjudul : MU'ĀSYARAH BI AL-MA'RŪF DALAM PANDANGAN
HASBI ASH SHIDDIEQY, HAMKA DAN QURAISH
SHIHAB

Penyusun : Wildan Hamdnai
NIM : G100180075
NIRM : 18/X/02.3.4/0360
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tanggal Ujian : 09 November 2022
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

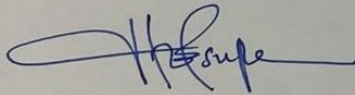
Surakarta, 14 November 2022

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag
NIDN. 060509640

Penguji I



Ahmad Nurrohim, Lc., M.Pd.I.
NIDN. 2124078301

Penguji II



Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag
NIDN. 0626086001

Penguji III



Drs. Suharjianto, M.Ag
NIDN. 0603016101

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildan Hamdani

NIM : G100180075

NIRM : 18/X/02.3.4/0360

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IQT)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah ada sumber rujukannya.

Surakarta, 28 Oktober 2022

Hormat Saya,



Wildan Hamdani

NIM. G 100 180 075

NIRM. 18/X/02.3.4/0360

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَرِثُوا النِّسَاءَ كَرِهًا ^ص وَلَا تَعْضُلُوهُنَّ لِتَذْهَبُوا بِبَعْضِ مَا ءَاتَيْتُمُوهُنَّ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَحِشَةٍ مُبَيِّنَةٍ وَعَاشِرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ فَإِنْ كَرِهْتُمُوهُنَّ فَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا ^ا وَيَجْعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا

Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, terkecuali bila mereka melakukan pekerjaan keji yang nyata. Dan bergaullah dengan mereka secara patut. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segenap rasa syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala skripsi ini saya persembahkan kepada:

- *Kedua orang tua tercinta(Ayah dan Ibu) terimakasih atas segala jasa, kasih sayang, motivasi, dukungan, pengorbanan, serta limpahan doa dengan ketulusan hati. Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan hidup dan surga bagi keduanya.*
- *Mas Andik, Mas mirul, Neng Indah, Mbak Fina, Adek Wafiq dan seluruh keluarga besar yang turut mendoakan dan mendukung terselesaikannya skripsi ini.*
- *Segenap dosen Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Universitas Muhammadiyah Surakarta khususnya pak Ahmad Nurrohim selaku pembimbing dalam pengerjaan tugas skripsi..*
- *Segenap teman-teman di SEED Ins yang telah menjadi teman diskusi, bertukar pikiran dan menjadi support system.*
- *Segenap teman-teman berbincang dan penyemangat saya Zia Amalia, Endang Kartikasari, Alif Rio Harsenda, Ainun Murziq, Ahmad Syaifuddin dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en'
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof

ي	ya'	y	ye
---	-----	---	----

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. Ta' marbūtah

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	ḥikmah
الآية	Ditulis	al-āyāh

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliā'
----------------	---------	-------------------

b. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan ḍammah ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

◌ِ	kasrah	Ditulis	i
◌َ	fatḥah	Ditulis	a
◌ُ	ḍammah	Ditulis	u

5. Vokal Panjang

fatḥah + alif → contoh: جاهلية	Ditulis	ā → jāhiliyah
fatḥah + alif layyinah → contoh: يسعى	Ditulis	ā → yas‘ā
kasrah + ya’ mati → كريم	Ditulis	ī → karīm
ḍammah + wāwu mati → فروض	Ditulis	ū → furūd

6. Vokal Rangkap

fatḥah + ya’ mati → contoh: بينكم	Ditulis	ai → bainakum
fatḥah + wāwu mati → contoh: قول	Ditulis	au → qaulun

7. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-”, baik ketika bertemu dengan huruf qamariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh :

القلم	Ditulis	al-qalamu
الطباري	Ditulis	al-ṭabārī

8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital;

وما محمد الا رسول	Ditulis	wa mā Muḥammadun illā rasūl
-------------------	---------	-----------------------------

Abstrak

Mu'a>syarah bi al-ma'ru>f merupakan salah satu terma dalam Al Qur'an yang membahas tentang hubungan antara suami dan istri. Dalam pandangan para mufassir Arab Al Qur'an, terma *Mu'a>syarah bi al-ma'ru>f* terbagi menjadi 3 klasifikasi makna, antara lain: (1) anjuran berbuat baik kepada istri, (2) anjuran berbuat baik kepada wanita dalam keluarga, (3) anjuran kepada suami untuk berbuat baik kepada istri dalam proses perceraian (menahan dengan baik atau melepaskan dengan baik). dari ketiga klasifikasi makna *Mu'a>syarah bi al-ma'ru>f* tersebut, pada penelitian ini akan dilakukan penelitian tentang makna *Mu'a>syarah bi al-ma'ru>f* dalam pandangan Hasbi ash Shiddieqy, Hamka dan Quraish Shihab selaku mufassir asli Indonesia. Penelitian ini memiliki pendekatan deskriptif-komparatif. Metode deskriptif memiliki tujuan untuk membuat gambaran yang akurat mengenai sebuah fakta sehingga bisa digunakan untuk membandingkan suatu fakta tertentu. Metode komparatif sering digunakan untuk membantu menjelaskan sebuah konsep, prinsip dan gagasan. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) menurut Hasbi ash Shiddieqy, *mu'a>syarah bi al-ma'ru>f* ialah kewajiban bagi suami untuk mempergauli istri dengan baik, dengan menyenangkan hatinya yang sesuai dengan syari'at dan ketentuan umum, tidak mempersulit nafkahnya dan tidak melukai hatinya dengan perasaan dan perbuatan, (2) menurut Hamka, *mu'a>syarah bi al-ma'ru>f* ialah perlakuan suami terhadap istri dengan patut atau pergaulan suami istri yang diakui baik dan patut oleh masyarakat umum, (3) menurut Quraish Shihab, *mu'a>syarah bi al-ma'ru>f* ialah bermakna pergaulan yang baik dalam keluarga atau pergaulan baik suami terhadap istri yang tidak hanya didasari oleh cinta namun juga dengan amanah dan tanggung jawab.

Kata kunci:*mu'asayarah bi al- ma'ru>f, mufassir Arab, mufassir Indonesia*

ABSTRACT

Mu'a>syarah bi al-ma'ru>f is one of the terms in the Qur'an which discusses the relationship between husband and wife. In the view of the Arab commentators of the Qur'an, the term Mu'a>syarah bi al-ma'ru>f is divided into 3 classifications of meaning, including: (1) advising to do good to wives, (2) advising to do good to women in the family, (3) advising the husband to do good to his wife in the divorce process (withhold well or release properly). of the three classifications of the meaning of mu'a>syarah bi al-ma'ru>f, this research will conduct research on the meaning of mu'a>syarah bi al-ma'ru>f in the view of Hasbi ash Shiddieqy, Hamka and Quraish Shihab as a native Indonesian mufassir. This research has a descriptive-comparative approach. The descriptive method has the goal of making an accurate picture of a fact so that it can be used to compare certain facts. The comparative method is often used to help explain a concept, principle or idea. The results of this study are as follows, (1) according to Hasbi ash Shiddieqy, mu'a>syarah bi al-ma'ru>f is the obligation for the husband to have good intercourse with his wife, by pleasing her in accordance with the shari'ah and the provisions in general, does not complicate his livelihood and does not hurt his feelings and actions, (2) according to Hamka, mu'a>syarah bi al-ma'ru>f is the proper treatment of a husband towards his wife or association of husband and wife which is recognized as good and proper by general public, (3) according to Quraish Shihab, mu'a>syarah bi al-ma'ru>f means good association in the family or good relationship between husband and wife which is not only based on love but also on trust and responsibility.

Keywords: mu'a<sayarah bi al-ma'ru>f, Arabic commentators, Indonesian interpreters

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan segala nikmat yang tak terhitung, rahmat, hidayah, kesabaran, serta pertolongan, kemudahan dan jalan keluar sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda yang agung, rasul yang mulia nabi Muhammad Shalallahu alaihi wasallam yang telah menunjukkan kepada kita mana jalan yang haq, mana jalan yang batil dan menuntun kita pada *ad-dinul islam shiratal mustaqim*. semoga dengan meneladani sunnah-sunnah beliau kita mendapat syafa'atnya di yaumul qiyamah kelak, Aamiin.

Skripsi dengan judul ***Mu'a>syarah bi al- Ma'ru>f Dalam Pandangan Hasbi Ash Shiddieqy, Hamka Dan Quraish Shihab*** yang merupakan penelitian mengenai *mu'a>syarah bi al- ma'ru>f* yang terdapat pada penggalan surah an Nisa ayat 19 yang kemudian akan dianalisa dari perspektif tiga mufassir kontemporer Indonesia.

Dalam kesempatan ini, dengan tulus dan ikhlas peneliti ucapkan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Drs. Andri Nirwana, M.Ag., selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ahmad Nurrohim, Lc., M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan, koreksi dan masukan dalam penulisan skripsi ini sampai penulis menyelesaikannya dengan baik.
4. Segenap bapak dan ibu dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah menjadi pelita dalam kegelapan, dan telah memberikan banyak ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang membantu terwujudnya skripsi ini mendapat balasan yang terbaik dari Allah subhanahu wata'ala. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya dan dapat menambah wawasan keilmuan kita dalam pembelajaran Al quran. Sehingga menjadi umat yang senantiasa mentadaburi kitabullah.

Surakarta, 28 Oktober 2022

Peneliti,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Wildan Hamdani', written over two horizontal lines.

(Wildan Hamdani)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	i
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Kajian Pustaka.....	4
B. Kajian Teoritik	6
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Sumber Data.....	21
C. Metode Pengumpulan Data	22
D. Metode Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Profil <i>Mufassir</i> dan Sistematika Tafsir	24
B. <i>Mu'a>syarah bi al-Ma'ru>f</i> Dalam Pandangan Tiga <i>Mufassir</i> Kontemporer Indonesia	35

C. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran antara Hasbi ash Shiddieqy, Hamka dan Quraish Shihab	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 tafsir M.Quraish Shihab	47
---	-----------